



Compiled by

**Research Team**

+62 21 2555 6138 Ext. 8304  
research@phintracosekuritas.com

## GLOBAL MARKET REVIEW

Indeks di Wall Street ditutup melemah pada perdagangan Selasa (7/7). Pelemahan indeks dipicu oleh rotasi saham yang terkait dengan kecerdasan buatan serta kenaikan harga minyak. Investor mengalihkan investasi dari sektor terkait AI ke saham-saham sektor layanan kesehatan, keuangan, dan perusahaan teknologi besar. Tekanan koreksi saham AI dimulai di pasar Asia-Pasifik, setelah indeks Kospi Korea Selatan turun hampir 5% menyusul penurunan hampir 7% pada produsen *chip* memori Samsung Electronics.

Harga minyak menguat sekitar 3% (7/7), setelah Iran menyerang sebuah kapal tanker dari Qatar di dekat Selat Hormuz. Serangan itu menegaskan kembali kerapuhan perjanjian perdamaian sementara antara AS dan Iran, saat mereka bernegosiasi untuk mengakhiri perang secara permanen. Namun, harga kembali menguat setelah jam perdagangan reguler berakhir menyusul pencabutan izin penjualan minyak Iran oleh AS. Kenaikan kembali harga minyak ini jika berlangsung lama diperkirakan akan kembali meningkatkan kekhawatiran akan potensi inflasi dan kenaikan suku bunga global.

*U.S. 10-year Bond Yield* menguat lebih dari 6 bps ke level 4.545% (7/7). Imbal hasil obligasi pemerintah AS bergerak lebih tinggi karena investor mencerna data ekonomi lebih lanjut dan mengantisipasi dimulainya KTT NATO di Turki. Harga emas melemah 0.6% ke level US\$4,141/troy oz (7/7). Koreksi harga emas ini karena investor memantau meningkatnya ketegangan di Timur Tengah yang mendorong harga minyak naik, dan bersiap menunggu risalah pertemuan the Fed untuk mendapatkan panduan tentang prospek kebijakan moneter.

Tabel 1. GLOBAL ECONOMIC RELEASED as of 07-07-2026

Released Data	Actual	Forecast	Previous
Indonesia Foreign Exchange Reserves (Jun)	\$145.6 Bn	\$145 Bn	\$144.9 Bn
Japan Household Spending YoY (May)	-0.4%	-2.5%	-0.5%
Japan Coincident Index Prel (May)	118.5	118.4	118.1
Germany Industrial Production MoM (May)	0.9%	0.2%	0.2%
United Kingdom Lloyds House Price Index YoY (Jul)	0.6%	0.3%	0.5%
United Kingdom BoE Financial Stability Report	-	-	-
U.S. ADP Employment Change Weekly	21.0K	-	24.25K
U.S. Balance of Trade (May)	-\$77.6 Bn	-\$78.5 Bn	-\$54.6 Bn

Source : tradingeconomics.com

Tabel 2. GLOBAL MACROECONOMICS as of 08-07-2026

Released Data	Date	Forecast	Previous
Indonesia Consumer Confidence (Jun)	08-Jul-26	125	120.9
Japan Bank Lending YoY (Jun)	08-Jul-26	5.8%	5.7%
Japan 6-Month Bill Auction	08-Jul-26	-	0.9821%
Germany 10-Year Bund Auction	08-Jul-26	-	3.06%
U.S. MBA 30-Year Mortgage Rate (Jul/03)	08-Jul-26	-	6.57%
U.S. EIA Crude Oil Stocks Change (Jul/03)	08-Jul-26	-	-3.775 Mn
U.S. EIA Gasoline Stocks Change (Jul/03)	08-Jul-26	-	-2.333 Mn
U.S. FOMC Minutes	08-Jul-26	-	-

Source : tradingeconomics.com

### Global Indices as of 07-07-2026

	Last	Chg	% Chg
KLCI	1,682.93	-0.60	-0.04%
STI	5,342.24	82.43	1.57%
SSEC	3,990.24	-51.00	-1.26%
HSI	23,496.89	-119.43	-0.51%
Nikkei	68,256.96	-1,480.73	-2.12%
CAC 40	8,436.24	-43.63	-0.51%
DAX	25,465.25	-352.64	-1.37%
FTSE	10,665.88	14.11	0.13%
DJIA	52,925.15	-130.76	-0.25%
S&P 500	7,503.85	-33.58	-0.45%
Nasdaq	25,818.69	-302.47	-1.16%

Source : idx.co.id | CNBC

### Commodities - current price

	Last	Chg	% Chg
Oil Crude	72.35	1.91	2.71%
Oil Brent	74.16	2.17	3.01%
Nat. Gas	3.27	0.01	0.25%
Gold	4,100.20	-6.04	-0.15%
Silver	59.83	-0.15	-0.25%
Coal	128.00	-0.40	-0.31%
Tin	53,350.00	286.00	0.54%
Nickel	16,295.00	-205.00	-1.24%
CPO KLCE	4,547.00	-3.00	-0.07%

Source : Bloomberg | CNBC | tradingeconomics.com

### Currencies - current level

	Last	Chg	% Chg
USD/IDR	18,006.00	6.00	0.03%
EUR/USD	1.14	-0.00	-0.32%
USD/JPY	162.33	0.25	0.15%

Source : Bloomberg | CNBC

### Global Upcoming Released

	Date
European Council	2026
OPEC	2026
G-20	2026
G-7	2026
IMF	2026

Source : tradingeconomics.com

## JAKARTA COMPOSITE INDEX - Daily Chart

ATPS2023I created with TradingView.com, Jul 07, 2026 16:44 UTC-7



TradingView

## DOMESTIC MARKET REVIEW

[Resistance : 6050] [Pivot : 6000] [Support : 5870]

IHSG ditutup menguat di level 5,986.50 (+1.19%) pada perdagangan Selasa (7/7), di tengah volume dan nilai transaksi yang masih cenderung sepi. IHSG ditutup di atas level MA20 dan MACD masih menunjukkan minat beli. Namun beberapa sentimen negatif diperkirakan berpotensi memicu terjadinya *profit taking*. Sehingga diperkirakan IHSG berpotensi bergerak *mixed* pada kisaran 5900-6000.

Cadangan devisa Indonesia meningkat menjadi US\$145.6 miliar pada Juni 2026 dari US\$144.9 miliar di Mei 2026 (7/7). Peningkatan moderat ini terutama didukung oleh penerimaan pajak dan jasa, yang lebih dari cukup untuk mengimbangi pembayaran utang luar negeri pemerintah dan langkah-langkah stabilisasi rupiah oleh Bank Indonesia. Posisi cadangan devisa ini setara dengan 5.5 bulan impor atau 5.4 bulan impor dan pembayaran utang luar negeri pemerintah, di atas standar kecukupan internasional sekitar 3 bulan impor.

Sementara itu defisit APBN pada 1H26 sebesar Rp 196.5 triliun atau 0.76% dari PDB. Namun Menteri Keuangan memproyeksikan defisit APBN 2026 dapat mencapai Rp 734.3 triliun atau setara 2.85% dari PDB, lebih tinggi dibandingkan target yang sebesar Rp689.1 triliun atau 2.68% terhadap PDB. Meski penerimaan pajak diproyeksikan tumbuh 20.5%, Pemerintah akan berupaya mempertahankan pertumbuhannya di kisaran 23% tanpa menaikkan tarif maupun menambah jenis pajak baru. Belanja negara diproyeksikan mencapai Rp3,942.4 triliun atau 102.6% dari pagu APBN. Proyeksi defisit APBN yang lebih lebar dari target tersebut berpotensi menjadi sentimen negatif.

*Top picks (8/7):* HMSP, CPIN, PGEO, SMGR dan BBNI.

## POINTS OF INTEREST

- Indeks di Wall Street ditutup melemah pada Selasa (7/7).
- Pelemahan indeks dipicu oleh rotasi saham yang terkait dengan kecerdasan buatan serta kenaikan harga minyak.
- Ketegangan geopolitik di Timur Tengah kembali meningkat.
- Cadangan devisa Indonesia meningkat menjadi US\$145.6 miliar pada Juni 2026 (7/7).
- Defisit APBN 2026 diproyeksikan dapat mencapai Rp734.3 triliun (2.85% dari PDB), lebih tinggi dari target Rp689.1 triliun (2.68% dari PDB).
- Harga minyak menguat sekitar 3% (7/7), setelah Iran menyerang sebuah kapal tanker dari Qatar di dekat Selat Hormuz.
- *U.S. 10-year Bond Yield* menguat lebih dari 6 bps ke level 4.545% (7/7).
- Harga emas melemah 0.6% ke level US\$4,141/troy oz (7/7).
- Diperkirakan IHSG berpotensi bergerak *mixed* pada kisaran 5900-6000.
- Waspada potensi *profit taking* di tengah beberapa sentimen negatif.
- *Top picks (8/7):* HMSP, CPIN, PGEO, SMGR dan BBNI.

## JCI Statistics as of 07-07-2026

5986.497 +1.190%  
+70.427

	Value
%Weekly	6.08%
%Monthly	12.06%
%YTD	-30.77%

T. Vol (Shares)	21.29 B
T. Val (Rp)	10.39 T
F. Net (Rp)	-176.85 B
2026 F. Net (Rp)	-74.78 T
Market Cap. (Rp)	10,466 T

2026 Lo/Hi	5342.14 / 9134.70
Resistance	6050
Pivot Point	6000
Support	5870

Source : IDX | Phintraco Sekuritas Research

## ISSI Statistics as of 07-07-2026

205.912 +0.483%  
+0.989

Source : IDX | Phintraco Sekuritas Research

## Domestic Macroeconomics

	Value
GDP (Q1-2026) (YoY)	5.61%
Export Growth (YoY) - May'26	-5.73%
Import Growth (YoY) - May'26	22.16%
BI Rate - Jun'26	5.75%
Inflation Rate - Jun'26 (MoM)	0.44%
Inflation Rate - Jun'26 (YoY)	3.34%
LPS - Bank Umum (Rp)	3.75%
LPS - Bank Umum (USD)	2.00%
LPS - BPR	6.25%

Source : BI | BPS | IDX

## Domestic Upcoming Released

	Date
GDP	05-Aug-26
Export Import	03-Aug-26
Inflation	03-Aug-26
Interest Rate	22-Jul-26
Foreign Reserved	07-Aug-26
Trade Balance	03-Aug-26

Source : BI | BPS

## MARKET NEWS

### **BBNI** PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (BBNI) menghentikan pelaksanaan program pembelian kembali (buyback) saham lebih cepat dari jadwal setelah berhasil mengakuisisi 77.86 juta saham dengan alokasi dana hingga Rp905.48 miliar. Penghentian *buyback* dilakukan dengan mempertimbangkan kondisi makroekonomi, dinamika pasar, serta kebutuhan pengalihan saham hasil *buyback*, termasuk untuk program kepemilikan saham karyawan (ESOP). Manajemen menegaskan langkah tersebut tidak memengaruhi kegiatan operasional, likuiditas, maupun permodalan perseroan yang tetap berada pada level kuat.

### **TPIA** PT Chandra Asri Pacific Tbk

PT Chandra Asri Pacific Tbk (TPIA) menawarkan Obligasi Berkelanjutan V Tahap III Tahun 2026 senilai Rp2.25 triliun, sebagai bagian dari target penghimpunan dana sebesar Rp6 triliun, dengan empat seri berkupon tetap 8.5%–10.0% dan tenor 370 hari hingga 7 tahun. Dana hasil penerbitan obligasi akan digunakan seluruhnya untuk modal kerja, termasuk pembelian bahan baku produksi. Penerbitan ini diharapkan memperkuat likuiditas dan mendukung kebutuhan operasional perseroan, sekaligus menawarkan alternatif investasi pendapatan tetap dengan imbal hasil yang kompetitif bagi investor.

### **MTEL** PT Dayamitra Telekomunikasi Tbk

PT Dayamitra Telekomunikasi Tbk (MTEL) menetapkan cum dividen di pasar reguler dan negosiasi pada 8 Juli 2026 untuk pembagian dividen tunai tahun buku 2025 sebesar Rp25.6 per saham, dengan total nilai dividen mencapai Rp2.08 triliun atau 98% dari laba bersih. Investor yang tercatat dalam Daftar Pemegang Saham (DPS) pada 10 Juli 2026 berhak menerima dividen, yang dijadwalkan dibayarkan pada 31 Juli 2026. Tingginya *dividend payout ratio* mencerminkan komitmen perseroan dalam memberikan imbal hasil kepada pemegang saham sembari tetap menjaga kapasitas investasi untuk mendukung pertumbuhan jangka panjang.

### **BMIR** PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (BMRI) telah melunasi pembayaran pokok Obligasi Berkelanjutan IV Tahap I Tahun 2021 Seri A senilai Rp5 triliun yang jatuh tempo pada 6 Juli 2026. Pembayaran dilakukan melalui PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI) sesuai jadwal, sebagai bagian dari pemenuhan kewajiban kepada pemegang obligasi. Manajemen menegaskan pelunasan tersebut tidak memberikan dampak material terhadap kegiatan operasional, kondisi keuangan, aspek hukum, maupun kelangsungan usaha perseroan, sehingga mencerminkan posisi likuiditas dan kapasitas pendanaan yang tetap kuat.

### **TLKM** PT Telkom Indonesia (Persero) Tbk

PT Telkom Indonesia (Persero) Tbk (TLKM) telah menuntaskan streamlining terhadap 10 anak usaha hingga akhir Juni 2026 sebagai bagian dari transformasi TLKM 30 dan penguatan portofolio bisnis. Restrukturisasi dilakukan melalui divestasi dua entitas, merger dua entitas, serta likuidasi enam entitas, dengan tujuan menyederhanakan struktur grup, meningkatkan efisiensi operasional, dan memfokuskan investasi pada bisnis inti telekomunikasi dan digital. Langkah ini diharapkan memperkuat sinergi antar entitas, meningkatkan kelincahan organisasi, serta mendukung pertumbuhan jangka panjang melalui alokasi modal yang lebih optimal.

## CA Reminder

IPO	Code	Price	Start Offering	End Offering	Listing Date	
PT Bach Multi Global Tbk	BACH	Rp442	2-Jul-26	6-Jul-26	8-Jul-26	
PT Esa Medika Mandiri Tbk	EMMI	Rp470	1-Jul-26	6-Jul-26	8-Jul-26	
PT Rans Entertainmen Indonesia Tbk	RANS	Rp170	2-Jul-26	8-Jul-26	10-Jul-26	
Tender Offer		Price	Start Offering	End Offering	Payment Date	
INPS		Rp552	18-Jun-26	17-Jul-26	20-Jul-26	
MAPI		Rp1550	18-Jun-26	17-Jul-26	29-Jul-26	
PADA		Rp63	18-Jun-26	17-Jul-26	21-Jul-26	
Right Issue	Ownership	HMETD	Cum Date	Start Trading	End Trading	Exercise Price
ATIC-R	4	1	8-Jul-26	14-Jul-26	20-Jul-26	Rp500
BNBR-R	27	14	8-Jul-26	14-Jul-26	27-Jul-26	Rp53
CASH-R	168	117	8-Jul-26	14-Jul-26	20-Jul-26	Rp238
PADI-R	5	1	8-Jul-26	14-Jul-26	27-Jul-26	Rp50
RMKO-R	175	64	8-Jul-26	14-Jul-26	20-Jul-26	Rp350
SINI-R	2	3	8-Jul-26	14-Jul-26	20-Jul-26	Rp5000
YOII-R	5	1	2-Jul-26	8-Jul-26	21-Jul-26	Rp100
Cash Dividend		Dividend	Cum Date	Ex Date	Payment Date	
CBDK		Rp5	12-Jun-26	15-Jun-26	8-Jul-26	
MUTU		Rp2.31	12-Jun-26	15-Jun-26	8-Jul-26	
PANI		Rp5	12-Jun-26	15-Jun-26	8-Jul-26	
AMIN		Rp10	15-Jun-26	17-Jun-26	8-Jul-26	
SBMA		Rp1	15-Jun-26	17-Jun-26	8-Jul-26	
ELSA		Rp44.29	17-Jun-26	18-Jun-26	8-Jul-26	
KBLM		Rp7	17-Jun-26	18-Jun-26	8-Jul-26	
DSNG		Rp47	18-Jun-26	19-Jun-26	8-Jul-26	
HATM		Rp2	18-Jun-26	19-Jun-26	8-Jul-26	
BYAN		Rp267	19-Jun-26	22-Jun-26	8-Jul-26	
BSSR		Rp477	24-Jun-26	25-Jun-26	8-Jul-26	
CHIP		Rp1.43	7-Jul-26	8-Jul-26	24-Jul-26	
DEPO		Rp1.5	7-Jul-26	8-Jul-26	30-Jul-26	
DEWA		Rp1.5	7-Jul-26	8-Jul-26	31-Jul-26	
ERAA		Rp25	7-Jul-26	8-Jul-26	31-Jul-26	
GPRA		Rp1	7-Jul-26	8-Jul-26	31-Jul-26	
IMAS		Rp4	7-Jul-26	8-Jul-26	31-Jul-26	
IMJS		Rp0.35	7-Jul-26	8-Jul-26	31-Jul-26	
REAL		Rp0.01	7-Jul-26	8-Jul-26	21-Jul-26	
RUIS		Rp6	7-Jul-26	8-Jul-26	31-Jul-26	
ESIP		Rp0,5	8-Jul-26	9-Jul-26	30-Jul-26	
MICE		Rp10	8-Jul-26	9-Jul-26	31-Jul-26	
NCKL		Rp42.64	8-Jul-26	9-Jul-26	31-Jul-26	
PBSA		Rp60	8-Jul-26	9-Jul-26	31-Jul-26	
TRST		Rp5	8-Jul-26	9-Jul-26	27-Jul-26	
WIFI		Rp2	8-Jul-26	9-Jul-26	31-Jul-26	

Source : KSEI

## CA Reminder

Stock Bonus	New Ratio	Old Ratio	Cum Date	Ex Date	Recording Date	Payment Date
SPMA	30	100	8-Jul-26	9-Jul-26	10-Jul-26	30-Jul-26
RUPS						Date
PIPA						8-Jul-26

Source : KSEI

**PHINTRACO SEKURITAS**  
Kantor Cabang & Mitra GI BEI



**DISCLAIMER:** The information on this document is provided for information purpose only. It does not constitute any offer, recommendation or solicitation to any person to enter into any transaction or adopt any trading or investment strategy, nor does it constitute any prediction of likely future movement in prices. Users of this document should seek advice regarding the appropriateness of investing in any securities, financial instruments or investment strategies referred to on this document and should understand that statements regarding future prospects may not be realized. Opinion, Projections and estimates are subject to change without notice. Phintraco Sekuritas is not an investment adviser, and is not purporting to provide you with investment advice. Phintraco Sekuritas accepts no liability whatsoever for any direct or consequential loss arising from the use of this report or its contents. This report may not be reproduced, distributed or published by any recipient for any purpose.